

# EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERIAN OBAT PENCEGAHAN MASSAL (POPM) KECACINGAN PADA ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TERMINAL BANJARMASIN TAHUN 2021

Aisya Damayanti<sup>1</sup>, Eka Handayani<sup>2</sup>, Husnul Khatimatun Inayah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, 13021, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKAMAB Banjarmasin, 18070226

<sup>2</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, 13021, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKAMAB Banjarmasin, 1106108501

<sup>3</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, 13021, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKAMAB Banjarmasin, 1122057401

\*Email : [aisyadamayanti332@gmail.com](mailto:aisyadamayanti332@gmail.com)

## ABSTRACT

*More than 2 billion people have infections caused by worms. The impact of intestinal worms in children can cause health problems, low immunity, decreased ability and focus in learning and interfere with the growth of brain cells and body cells. The purpose of this study was to evaluate the MDA worm program. This research uses qualitative research using the CIPP evaluation approach (context, input, process, and product). The main informants are health workers and supporting informants the program targets children and the program target children's families in the working area of the Banjarmasin Terminal Health Center. Data collection techniques with in-depth interviews, document review, and observation. The result showed that in context analysis the birth of the program of MDA of worms aims to reduce the prevalence of helminthiasis. In the input analysis, limited resources and limited facilities and infrastructure for an extension. The analysis of the program implementation has been carried out according to the existing guidebook. In the product analysis, the achievement of the MDA worm program has not reached the target of 75%. The MDA worms program is not optimal, it is hoped the Puskesmas can increase human resources and increase drug distribution during the program*

**Keywords:** Program Evaluation, Program Of Mass Drug Administration (MDA) Of Worms

---

## ABSTRAK

Lebih dari 2 milyar orang mengalami infeksi yang disebabkan oleh cacing. Dampak penyakit cacingan pada anak dapat menyebabkan gangguan kesehatan, rendahnya daya tahan tubuh, menurunnya kemampuan dan fokus dalam belajar serta mengganggu pertumbuhan baik sel otak maupun sel tubuh. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi program POPM kecacingan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan evaluasi CIPP (*context, input, process* dan *product*). Informan utama adalah tenaga kesehatan dan informan pendukung adalah anak sasaran program dan keluarga anak sasaran program di wilayah kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, tinjauan dokumen dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada analisis konteks, lahirnya program POPM Kecacingan bertujuan untuk menurunkan prevalensi penyakit kecacingan. Pada analisis input keterbatasan sumber daya dan keterbatasan sarana dan prasarana penyuluhan. Pada analisis proses pelaksanaan program telah dilakukan sesuai buku pedoman yang ada. Pada analisis produk capaian program POPM Kecacingan belum mencapai target sebesar 75%. Program POPM Kecacingan belum optimal, diharapkan Puskesmas bisa menambah sumber daya manusia dan meningkatkan keberhasilan program

**Kata Kunci:** Evaluasi Program, Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Kecacingan

## B. Saran

### 1. Bagi Puskesmas Terminal

- a. Menambah tenaga kesehatan Puskesmas pada program pemberian obat pencegahan massal kecacingan
- b. Mengadakan penyuluhan yang lebih maksimal kepada sasaran program kecacingan agar mempermudah memahami manfaat dari pemberian obat cacingan tersebut.
- c. Meningkatkan pengawasan pendistribusian obat *Albendazole* pada saat pelaksanaan agar obat-obat terdistribusi ke seluruh yang menjadi target sasaran dari program.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Kecacingan pada Anak diharapkan bisa mengambil penelitian dengan menggunakan metode penelitian *kualitatif* dan mempelajari lebih banyak sumber maupun referensi yang berkaitan tentang program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Kecacingan agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhersemi. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung
- Lombu, Asnia. 2019. *Hubungan Penyuluhan Tentang Pemberian Obat Cacing Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Di BPM RINA HANUM Tahun 2019*. Medan. Diakses dari <http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2011/>
- Sigalingging, Ganda,dkk. 2019. *Jurnal Darma Agung Husada. Pengetahuan Tentang Cacingan dan Upaya Pencegahan Kecacingan..* Vol. IV No. 2: 96 –104, Oktober 2019. Diakses dari <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/darmaagunghusada/article/view/309>
- Hairani B, Waris L and Juhairiyah. 2014. *Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang. Prevalence of soil-transmitted helminth in primary school children in subdistrict of Malinau Kota, District of Malinau, East Kalimantan Province.* Vol. 5 No 1: 43 – 48, Juni 2014. Diakses dari <http://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/buski/article/download/3614/3564>
- Indonesia. 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 15 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Cacingan*. Berita Negara Republik Indonesia. Jakarta
- Isma, S.L, et al. 2018. *Jurnal Kedokteran Diponegoro. Evaluasi Program Pemberantasan Kecacingan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Puskesmas Rowosari Kecamatan Tembalang Semarang.* Vol 7 No 2: 551-561. DOI: <https://doi.org/10.14710/dmj.v7i2.20700>
- Juhairiyah dan Annida. 2014, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Kebijakan Pengendalian Kecacingan dan Pengetahuan Propinsi Kalimantan Selatan.* Vol 17 No 2: 185–192. April 2014. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/349195849>
- Lalangpuing, Indra Elisabet. 2020. *Jurnal Analisis Medika Biosains. Prevalensi Kecacingan dan Hubungan Dengan PHBS Pada Anak Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomut Kota Manado.* Vol 7 No 1: 26 – 33, Maret 2020. Diakses dari <http://jambs.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/166/130>
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, S.2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.. Jakarta
- Notoatmodjo, S.2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Prastiono, A. dan Hardono. 2016 . *Jurnal Neliti. Kecacingan sebagai salah satu faktor penyebab menurunnya prestasi belajar siswa.* Diakses dari <https://www.neliti.com/publications/195268/>
- Suriani. Endang, dkk. 2019. *Jurnal Kesehatan Andalas. Analisis Faktor Penyebab Kejadian Kecacingan pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Lubung Buaya Padang Tahun 2017.* Vol. 8 No. 4. DOI: <https://doi.org/10.25077/jka.v8i4.1121>
- Tene, M. et al. 2016. *Jurnal e-Biomedik (eBm). Analisis hubungan stresor kerja ( kondisi pekerjaan, hubungan interpersonal dan tampilan pekerjaan-rumah) dengan kinerja pegawai Puskesmas Tongkeina Kota Manado.* Vol 4 No 1. DOI: <https://doi.org/10.35790/ebm.v4i1.11487>